

Arsitektur Klasik Yunani

Periode Minoan (3000-1200 SM)

Pertumbuhan arsitektur klasik Yunani dimulai dari peradaban Aegelean (3000-1000 SM)

Sekitar tahun 2500 SM, kekuatan Kreta juga tumbuh secara perlahan selama lima abad, sebelum kemudian peradaban Minoan berkembang.

Perkembangan peradaban Minoan didukung oleh sistem masyarakat matrilineal dan harmoni teokratik, yang melakukan ekonomi perdagangan di kawasan Mediterranean, dibawah perlindungan angkatan lautnya. Barang yang diperdagangkan antara lain tembaga, gading, permata (*amethyst, lapis-lazuli, carnelian, gold, amber*), dan komoditas penting lainnya.



Istana di Phaistos

Arsitektur Klasik Yunani

Periode Minoan (3000-1200 SM)

Kekuasaan dan kepercayaan diri itu, diekspresikan kemudian dalam bentuk pembangunan istana King Minos di Knossos, Phaistos, dan Mallia, yang dibangun antara tahun 2000 – 1800 SM.



Istana di Phaistos

Arsitektur Klasik Yunani

Periode Minoan (3000-1200 SM)

Istana Knossos adalah bangunan multifungsi, yang memiliki banyak ruang, dengan tata ruang yang rumit, sehingga menjadi inspirasi bagi legenda Labyrinth. Fungsi: istana dan singgasana bagi raja, tempat tinggal bagi para penasihat, pembantu, dan para pengrajin, koridor dan berbagai ruang untuk kamar mandi yang luas, workshop pengrajin, gudang, serta pelataran terbuka (*courtyard*) di bagian tengah istana.



The Throne of King Minos

Arsitektur Klasik Yunani

Periode Minoan (3000-1200 SM)

Utilitas: dilengkapi dengan sistem sanitasi dan plumbing.

Konsep ruang/pelataran terbuka yang menjadi pusat orientasi bangunan, mengekspresikan perasaan kebebasan dan keterbukaan yang sekaligus pula merupakan impresi dari perasaan aman di bawah supremasi kekuasaan King Minos.

Tidak dibangun daerah pertahanan (benteng) di bagian luar istana. Kekuatan pertahanan difokuskan kepada kekuatan angkatan laut, yang diharapkan dapat memukul mundur setiap serangan mencapai istana.

Istana dan sekaligus mencapai puncak pa
Sesudah itu, perad
yang disebabkan pa



Arsitektur Klasik Yunani



The Citadel at Mycenae



Lion Gate of the Citadel of Mycenae

*“Treasury of Atreus”
tholos tomb of
Agamemnon*

Periode Mycenaean (1500-1000 SM)

Setelah Minoan runtuh, kekuasaan segera digantikan oleh Mycenaean.

Masyarakat Mycenaean senang berperang dengan kultur militeristik yang kuat, dengan struktur teokrasi dimana raja yang disebut *wanax*. sekaligus menjadi pemimpin militer dan pemimpin agama.

Mycenaean memperluas kawasan kekuasaan dan perdagangan sampai Cyprus, Mesir, dan Asia Minor. Barang dagangan antara lain berupa minyak parfum, wine, gading, benda-benda seni dan permata (*ivory, plaques, pottery, bronze objects, gold, copper, tin, spices, dye*). Untuk mendukung sistem perekonomian ini, Mycenaean membangun kota-kota di Athena, Thebes, Tiryns, dan Pylos.

Di kota-kota ini dibangun sejumlah citadels/kastil/istana yang lebih menyerupai benteng yang massif, dan menempati daerah ketinggian (perbukitan). Pilihan lokasi dan bentuk bangunan, didasarkan kepada strategi keamanan dan pertahanan. Sama seperti istana Minoan, ruang-ruang dibangun di sekitar pelataran terbuka yang disebut *megaron*, tetapi lebih kecil dan kompak.

Aula/hall yang lebih besar digunakan untuk fungsi domestik dan upacara. Entrance/gerbang masuk ke kastil ini disebut *portico* dan *vestibule* yang juga disebut gerbang singa. Disamping kastil, dibangun pula kuburan raja, yang sekaligus juga menjadi tempat upacara.



Arsitektur Klasik Yunani



The Citadel at Mycenae



Lion Gate of the Citadel of Mycenae

Periode Mycenaean (1500-1000 SM)

Setelah Minoan runtuh, kekuasaan segera digantikan oleh Mycenian.

Masyarakat Mycenian senang berperang dengan kultur militeristik yang kuat, dengan struktur teokrasi dimana raja yang disebut *wanax*. sekaligus menjadi pemimpin militer dan pemimpin agama.

Mycenaean memperluas kawasan kekuasaan dan perdagangan sampai Cyprus, Mesir, dan Asia Minor. Barang dagangan antara lain berupa minyak parfum, wine, gading, benda-benda seni dan permata (*ivory, plaques, pottery, bronze objects, gold, copper, tin, spices, dye*). Untuk mendukung sistem perekonomian ini, Mycenaean membangun kota-kota di Athena, Thebes, Tiryns, dan Pylos.

Di kota-kota ini dibangun sejumlah citadels/kastil/istana yang lebih menyerupai benteng yang massif, dan menempati daerah ketinggian (perbukitan). Pilihan lokasi dan bentuk bangunan, didasarkan kepada strategi keamanan dan pertahanan. Sama seperti istana Minoan, ruang-ruang dibangun di sekitar pelataran terbuka yang disebut *megaron*, tetapi lebih kecil dan kompak.

Aula/hall yang lebih besar digunakan untuk fungsi domestik dan upacara. Entrance/gerbang masuk ke kastil ini disebut *portico* dan *vestibule* yang juga disebut gerbang singa. Disamping kastil, dibangun pula kuburan raja, yang sekaligus juga menjadi tempat upacara.

*“Treasury of Atreus”
tholos tomb of
Agamemnon*

